

Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Profile Matching* Untuk Penentuan Pemberian Kredit (Studi Kasus: KSP Werdhi Mekar Sari Sedana)

I.Gede Iwan Sudipa*¹, Ni Made Sudiani²

^{1,2}Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Bali

e-mail: *¹iwansudipa@stiki-indonesia.ac.id, ²madesudiani96@gmail.com

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari Sedana merupakan koperasi yang menjalankan usaha dalam bidang simpan pinjam sebagai usaha yang menyediakan kredit bagi nasabah. Dalam menyeleksi calon nasabah serta pemberian keputusan terhadap nasabah pemohon kredit oleh manajer koperasi belum dilakukannya kalkulasi penilaian terhadap nilai yang diperoleh oleh nasabah pemohon kredit berdasarkan kriteria 5C yang merupakan syarat pemberian kredit pada koperasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profile Matching suatu mekanisme pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai data dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan nilai kompetensi yang akurat. Dari hasil pengujian blackbox yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan harapan serta setelah perhitungan metode profile matching diuji secara manual dan dibandingkan dengan hasil perhitungan yang dihasilkan oleh sistem sama dengan hasil perhitungan secara manual menggunakan metode profile matching.

Kata Kunci— Sistem Pendukung Keputusan, Kredit, Profile Matching

Abstract

The Mekar Sari Sedana Savings and Loan Cooperative is a cooperative that runs a business in the field of savings and loans as a business that provides credit to customers. In selecting prospective customers and giving decisions to customers who apply for credit by cooperative managers, the calculation of the value obtained by customers applying for credit is not based on criteria 5C, which is a requirement for lending to cooperatives. The method used in this research is Profile Matching a decision-making mechanism by comparing the value of data from a profile that will be assessed with the expected profile value, so that differences in accurate competency values can be known. From the results of the blackbox testing conducted, it was found that the system that was built was in line with expectations and after the calculation of the profile matching method was tested manually and compared with the calculation results generated by the system with the results of manual calculations using the profile matching method.

Keywords— Decision Support System, Credit, Profile Matching

1. PENDAHULUAN

Dokumen Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari Sedana merupakan koperasi yang menjalankan usaha dalam bidang simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha. Koperasi Werdhi Mekar Sari Mekar Sari Sedana resmi berdiri pada tanggal 20 November 2012 dan secara legislatif sudah terdaftar pada Akta Pendirian Koperasi dengan nomor Badan Hukum: 13/BH/XXVII.1/DISKOPPERINDAG/XII/2013 pada tanggal 16 Desember 2013. Koperasi

Werdhi Mekar Sari Sedana berlokasi di Jalan Raya Penarungan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Pada KSP Werdhi Mekar Sari Sedana bagian terbesar dana operasional koperasi adalah jumlah kredit, dimana sumber pendapatan terbesar sekaligus merupakan resiko terbesar bagi koperasi. Dalam keputusan pemberian kredit pada KSP Werdhi Mekar Sari Sedana, manajer serta marketing kredit menganalisa pemohon kredit dengan pedoman 5C, yaitu *character* dengan karakter dari nasabah pemohon kredit, *capacity* dengan jangka waktu kredit kemampuan nasabah untuk membayar kredit, *capital* dengan nilai kredit yang dipinjam oleh nasabah, *collateral* dengan nilai jaminan yang dimiliki oleh nasabah pemohon kredit dan *condition* dengan usia pemohon kredit, akan tetapi pemberian keputusan terhadap nasabah pemohon kredit oleh manajer koperasi belum dilakukannya kalkulasi penilaian terhadap nilai yang diperoleh oleh nasabah pemohon kredit berdasarkan kriteria 5C yang merupakan syarat pemberian kredit pada koperasi. Sebelum manager mengambil keputusan untuk memberikan dana pinjaman kepada nasabah, maka diperlukan seleksi secara matang tentang pemohon mana yang diprioritaskan untuk menerima dana pinjamankarena jika terjadi kesalahan penilaian tersebut akan mengakibatkan beberapa nasabah menunggak pembayaran angsuran melebihi jatuh tempo dan terjadinya kredit macet.

Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu pimpinan koperasi dalam menentukandan memberikan suatu perhitungan yang tepat dalam menilai kelayakan pemberian pinjaman nasabah serta dapat menentukan prioritas pemberian dana pinjaman kepada nasabah yang dianggap layak sehingga modal koperasi dapat dicairkan kepada nasabah yang tepat. Beberapa kasus lain menggunakan pendekatan metode *profile matching* dan BORDA dalam memilih marketplace terbaik [1] dan penentuan keputusan kenaikan jabatan dengan menggunakan metode *profile matching* [2].

Dalam kasus ini penulis menggunakan metode *Profile Matching*, metode tersebut sesuai dengan KSP Werdhi Mekar Sari Sedana yang dimana pada koperasi tentunya mempertimbangkan kriteria pemberian kredit dengan mencocokkan apakah nasabah tersebut dapat menerima dana pinjaman sesuai dengan pedoman 5C pemberian kredit pada KSP Werdhi Mekar Sari Sedana.

2. METODE PENELITIAN

2.1 State Of The Art

Dasar penelitian yang digunakan sebagai rujukan pada penelitian ini diantaranya penelitian tentang pemberian kredit pada koperasi bengkawas jaya menggunakan metode SAW, metode SAW digunakan untuk penentuan bobot kriteria dan penentuan kelayakan nasabah penerima kredit [3], penelitian tentang metode *profile matching* yaitu rekomendasi pemilihan kandidat pejabat struktural pada pemerintah kota tarakan, pada penelitian ini pejabat struktural ditentukan sesuai dengan kemampuan bidang yang dibutuhkan menggunakan pencocokan profil calon dengan profil jabatan yang diperlukan [4], selanjutnya penelitian tentang pemilihan *E-Commerce* menggunakan *Profile Matching* dan Borda, penelitian ini merupakan sistem pendukung keputusan kelompok yang menggunakan metode *Profile Matching* untuk melakukan pembobotan dan skor penilaian pengambil keputusan dan melakukan perankingan untuk masing-masing pengambil keputusan, kemudian metode Borda digunakan untuk penentuan ranking dari setiap *market place* yang direkomendasikan setiap pengambil keputusan [1].

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Jogiyanto Suatu sistem pendukung keputusan (SPK) atau *decision support systems* (DSS) didefinisikan sebagai suatu sistem informasi untuk membantu manajer level menengah untuk proses pengambilan keputusan setengah terstruktur (*semi structured*) supaya

lebih efektif dengan menggunakan model–model analitis dan data yang tersedia [5].

2. 3 Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga [6]. Kredit berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti kepercayaan, atau *credo* yang berarti saya percaya [1]. Kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang-barang atau tenaga kerja, dengan jalan menukarkannya dengan suatu perjanjian untuk membayarnya disuatu waktu yang akan datang.

2. 4 Profile Matching

Model Pencocokan Profil (*Profile Matching*) adalah suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang dibutuhkan agar diperoleh hasil maksimum dari beberapa kriteria [7]. Kompetensi atau kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi secara maksimal ataupun paling mendekati oleh calon nasabah penerima kredit. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara profil nasabah ke dalam kriteria-kriteria yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui perbedaan (disebut juga GAP) [8-10]. Semakin kecil Gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar. Adapun langkah-langkah dalam penyelesaian metode *Profile Matching* [11] adalah sebagai berikut.

1. Perhitungan GAP Kompetensi

Setelah menentukan nasabah yang akan dinilai, selanjutnya menentukan perhitungan pemetaan gap kompetensi dimana yang dimaksud dengan gap disini adalah beda antar profil nasabah dengan profile pencapaian atau dapat ditunjukkan dengan persamaan (1) dibawah ini:

$$\text{Gap} = \text{Profil Nasabah} - \text{Profil Pencapaian} \quad (1)$$

2. Pembobotan

Setelah diperoleh Gap pada masing-masing nasabah, setiap profil nasabah diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada tabel bobot nilai Gap, yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Bobot Nilai Gap

Selisih	Bobot nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai)
1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

3. Perhitungan dan Pengelompokan *Core* dan *Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai gap dengan cara yang sama, setiap aspek dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu “*Core Factor*” dan “*Secondary Factor*”.

a. Perhitungan *Core Factor*

$$\text{NCF} = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2)$$

Keterangan :

NCF: Nilai rata-rata *Core Factor*

NC : Jumlah total nilai *Core Factor*

IC : Jumlah item

b. Perhitungan *Secondary Factor*

$$\text{NSF} = \frac{\sum NS}{\sum IC} \quad (3)$$

Keterangan :

NSF : Nilai rata-rata *Secondary Factor*

NC : Jumlah total nilai *Secondary Factor*

IC : Jumlah item

4. Perhitungan Nilai Total

Hasil akhir dari proses profile matching adalah ranking dari nasabah yang layak menerima kredit. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Nilai total dihitung berdasarkan persentase dari *core* dan *secondary*, yang diperkirakan berpengaruh terhadap profil nasabah. Perhitungan bisa dilihat padapersaman (4) dibawah ini :

$$(x)\% \text{ NCF} + (x)\% \text{ NSF} = N \quad (4)$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata *core factor*

NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*

N : Nilai total

(x)% : Nilai persen yang diinputkan

Terlebih dahulu menentukan nilai persen yaitu *core factor* 60% dan *secondary factor* 40%. Kemudian nilai *core factor* dan *secondary factor* ini dijumlahkan sesuai rumus.

2. 5 Rancangan Skema Sistem Pendukung Keputusan

Rancangan SPK dimulai dengan menjelaskan skema sistem pendukung keputusan pemberian kredit seperti ditunjukkan pada Gambar 1.

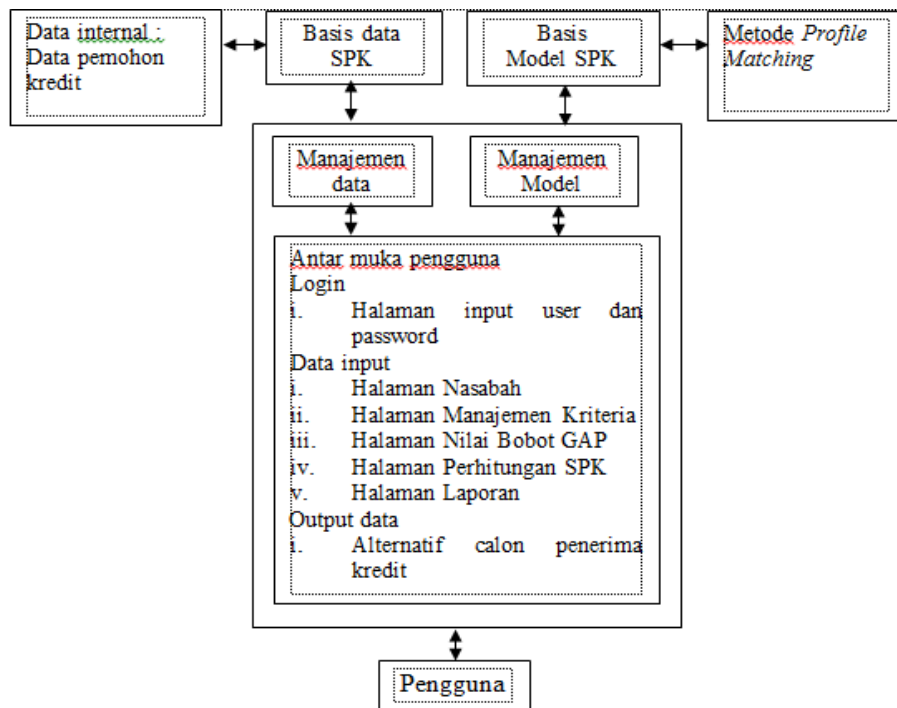
1. Data internal merupakan data yang digunakan pada penelitian yaitu data nasabah pemohon kredit pada KSP Werdhi Mekar Sari Sedana tahun 2018.
2. Basis data sistem pendukung keputusan terdiri dari data alternatif nasabah pemohon kredit, data kriteria, data bobot GAP dan data pengguna.
3. Basis model sistem pendukung keputusan yaitu model *Profile Matching*.
4. Manajemen data yaitu perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian yaitu Mysql.
5. Manajemen model yaitu mengimplementasikan model *Profile matching* kedalam sistem pendukung keputusan.
6. Antarmuka pengguna (*User Interface*) merupakan tampilan antarmuka pengguna yang dirancang dalam aplikasi sistem pendukung keputusan yang terdiri dari antarmuka login, data input dan data output.
7. Pengguna aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian kredit terdiri dari admin dan manajer yang memiliki akses untuk melakukan proses analisa dan penentuan penerima kredit serta nasabah yang dapat melihat hasil pemberian kredit.

2.6 Basis Data

Basis Data (*data base*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras computer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya [12].

2.7 Website

Situs Web (dalam bahasa Inggris: *Web site* atau *sites*) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya [13]. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun *Local Area Network* (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai *Uniform Resources Locator* (URL). Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik internet disebut pula sebagai *Word Wide Web* (WWW). Penentuan GDSS dengan AHP juga dijabarkan pada [14], dimana skemanya mirip dengan Gambar 1.



Gambar 1 Skema SPK Pemberian Kredit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kriteria Penilaian Pemberian Kredit

Penentuan kelayakan pemberian kredit pada KSP Werdhi Mekar Sari Sedana berdasarkan pada penilaian *marketing* kredit, yaitu karakter, jangka waktu kredit, nilai kredit, nilai jaminan dan usia pemohon kredit.

a. Kriteria Penilaian Pemberian Kredit

Karakter merupakan data tentang kepribadian dari calon peminjam. Kegunaan dari penilaian tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad atau kemauan calon peminjam untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Tabel kriteria karakter ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Kriteria Karakter

Kriteria	Keterangan	Nilai
Karakter	Sangat baik	5
	Baik	4
	Cukup	3
	Kurang	2
	Sangat Kurang	1

1. Kriteria Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu pinjaman merupakan jangka waktu yang diajukan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari koperasi. Tabel kriteria jangka waktu pinjaman ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Kriteria Jangka Waktu Pinjaman

Kriteria	Keterangan	Nilai
Jangka Waktu	≥ 36 bulan	5
	24 bulan	4
	18 bulan	3
	12 bulan	2
	≤ 6 bulan	1

2. Kriteria Nilai Kredit

Nilai Kredit merupakan kriteria besaran nilai kredit yang diajukan oleh nasabah pada proses pengajuan kredit. Tabel kriteria nilai kredit ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Kriteria Nilai Kredit

Kriteria	Keterangan	Nilai
Nilai Kredit	≥ 20000000	5
	10000000 - 19999999	4
	5000000 - 9999999	3
	2000000 - 4999999	2
	< 2000000	1

3. Kriteria Nilai Jaminan

Nilai Jaminan adalah nilai dari barang atau objek yang diserahkan oleh nasabah sebagai jaminan terhadap kredit yang diterima. Jaminan tersebut harus dinilai oleh kreditur untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial nasabah kepada kreditur. Resiko pemberian kredit dapat dikurangi sebagian atau seluruhnya dengan meminta jaminan yang baik kepada nasabah. Tabel kriteria karakter ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Kriteria Nilai Jaminan

Kriteria	Keterangan	Nilai
Nilai Jaminan	≥ 25000000	5
	15000000 - 24999999	4
	10000000 - 14999999	3
	5000000 - 9999999	2
	< 5000000	1

4. Kriteria Usia

Dengan tidak produktifnya atau belum produktifnya seorang pemohon kredit menjadi acuan dalam melihat dari segi kondisi dan kemampuan pemohon tersebut untuk membayar kredit yang telah dipinjam. Tabel kriteria usia ditunjukkan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Kriteria Usia

Kriteria	Keterangan	Nilai
Usia	Tidak Produktif (diatas 64 tahun)	5
	Kurang Produktif (54 – 64 tahun)	4
	Cukup Produktif (41 – 54 tahun)	3
	Produktif(15 – 40 tahun)	2
	Belum produktif (dibawah 15 tahun)	1

b. Pemetaan Gap

Gap merupakan selisih antara profil nasabah dengan profil pencapaian yang telah ditentukan oleh perusahaan, pengumpulan gap pada setiap kriteria memiliki perhitungan yang berbeda-beda. Perhitungan untuk mencapai gap ditunjukkan pada persamaan (5). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 yang merupakan nilai pencapaian yang telah ditentukan oleh pihak KSP Werdhi Mekar Sari Sedana.

Tabel 6 Nilai Profil Pencapaian

Kriteria	Profil Pencapaian	Keterangan	Nilai
Karakter	5	Sangat baik	<i>Core Factor</i>
Jangka Waktu	3	18 Bulan	<i>Core Factor</i>
Nilai Kredit	5	≥ 20000000	<i>Core Factor</i>
Nilai Jaminan	5	≥ 25000000	<i>Secondary Factor</i>
Usia	2	Produktif (15 – 40 Tahun)	<i>Secondary Factor</i>

Nilai pencapaian masing-masing kriteria dilihat dari standar atau nilai normal yang digunakan pada KSP Werdhi Mekar Sari Sedana berdasarkan kriteria atau data dalam proses permohonan pinjaman.

3.2 Pengujian

Pengujian sistem pendukung keputusan pemberian kredit dimulai dengan melakukan perubahan dari data nasabah pemohon kredit yang berjumlah 15 orang berdasarkan nilai kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan Tabel 7, kemudian melakukan perubahan sesuai dengan nilai skala kriteria. Setelah nilai alternatif nasabah menjadi nilai skala maka akan dilakukan perhitungan nilai GAP berdasarkan nilai profil pencapaian yang sudah ditentukan oleh pengambil keputusan. Selanjutnya perhitungan metode Profile Matching dilakukan sehingga menghasilkan nilai akhir yaitu alternatif penerima pemohon kredit berdasarkan hasil ranking yang diperoleh. Pengujian hasil perankingan dilakukan dengan membandingkan perankingan yang dihasilkan sistem dan perankingan yang dihitung secara manual sesuai dengan Tabel 8.

Tabel 7 Data Nasabah Pemohon Kredit

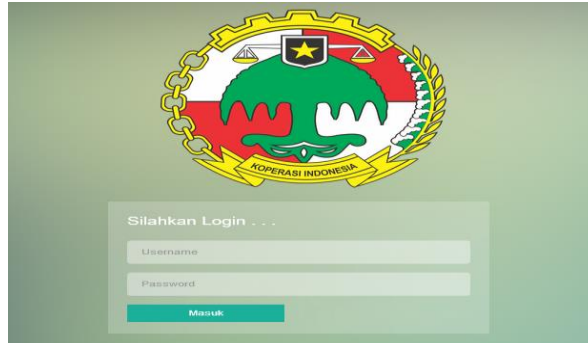
No	Nasabah	Karakter	Jangka Waktu (bulan)	Nilai Kredit	Nilai Jaminan	Usia
1	Ngurah	Baik	12	Rp 3,500,000	Rp 5,000,000	65 tahun
2	Haryanto	Baik	12	Rp 6,500,000	Rp 7,000,000	45 tahun
3	Wanmini	Cukup	12	Rp 7,000,000	Rp 10,000,000	40 tahun
4	Armini	Cukup	12	Rp 8,500,000	Rp 11,000,000	36 tahun
5	Kris	Baik	12	Rp 25,000,000	Rp 50,000,000	38 tahun
6	Kerti	Baik	12	Rp 6,000,000	Rp 8,500,000	46 tahun
7	Tarjo	Kurang	12	Rp 35,000,000	Rp 60,000,000	45 tahun
8	Santi	Baik	12	Rp 7,500,000	Rp 10,000,000	37 tahun
9	Ayu	Cukup	12	Rp 15,000,000	Rp 17,000,000	28 tahun
10	Doni	Baik	12	Rp 2,500,000	Rp 4,500,000	29 tahun
11	Wahyu	Baik	12	Rp 8,500,000	Rp 14,000,000	65 tahun
12	Wijaya	Kurang	12	Rp 5,000,000	Rp 7,000,000	33 tahun
13	Udin	Baik	12	Rp 6,500,000	Rp 9,000,000	66 tahun
14	Lia	Cukup	12	Rp 7,000,000	Rp 9,000,000	43 tahun
15	Bayu	Baik	12	Rp 16,000,000	Rp 19,000,000	27 tahun

Selanjutnya akan dijelaskan hasil dari tampilan pada sistem pendukung keputusan, yaitu Halaman *login* merupakan halaman awal dimana pada halaman *login*, pengguna akan menginputkan *username* dan *password* lalu menekan tombol *login*.

Tabel 8 Perbandingan Hasil Perhitungan Manual dan Sistem

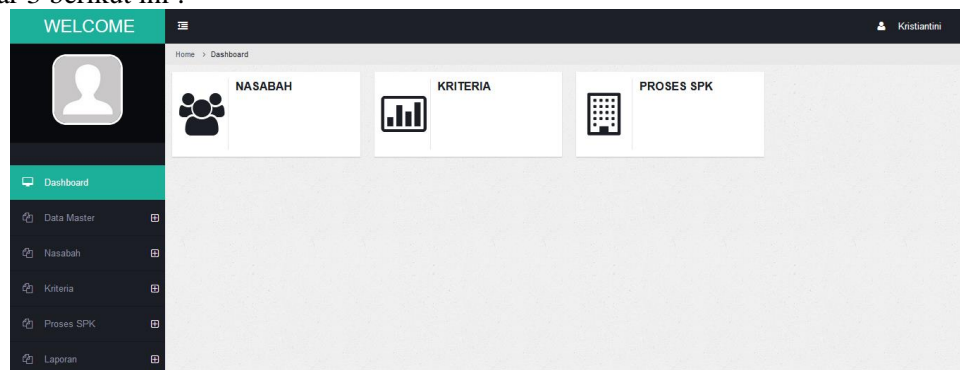
Ranking	Alternatif nasabah pemohon kredit	Hasil Pengujian	
		Perhitungan Sistem	Perhitungan Manual
1	Kris	4,502	4,502
2	Bayu	4,398	4,398
3	Ayu	4,200	4,200
4	Tarjo	4,000	4,000
5	Santi	4,000	4,000
6	Wanmini	3,802	3,802
7	Armini	3,700	3,700
8	Kerti	3,598	3,598
9	Haryanto	3,502	3,502
10	Wahyu	3,302	3,302
11	Udin	3,300	3,300
12	Lia	3,298	3,298
13	Wijaya	3,002	3,002
14	Doni	3,000	3,000
15	Ngurah	2,898	2,898

Dimana terdapat dua hak akses yaitu admin dan manajer, ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini :



Gambar 2 Tampilan Halaman Login

Halaman menu utama merupakan halaman yang akan diakses setelah nasabah dan manajer berhasil melakukan *login* terlebih dahulu. Halaman menu utama ditunjukkan pada Gambar 3 berikut ini :



Gambar 3 Halaman Menu Utama SPK Pemberian Kredit

Berikut merupakan Laporan Pengajuan Kredit setelah dicetak yang ditunjukkan pada Gambar 4 Laporan Laporan Pengajuan Pemberian Kredit.

KSP. WERDHI MEKAR SARI SEDANA
NO : 13/BH/XXVII.1/DISKOPPERINDAG/XII/2013
Tanggal : 16 Desember 2013
Jln. Raya Penarungan-Anggungan, Mengwi, Badung
Telp.085101897627

LAPORAN Pengajuan Kredit

Periode : 2019-01-01 s.d 2019-01-07
Tanggal Cetak : 08-02-2019

No	Tanggal Pengajuan	ID Nasabah	Nama Nasabah	Alamat	Jenis Kelamin	No Ktp	No Telp
1	2019-01-01	PK-001	Ngarah	Panglima Kapal	Laki-Laki	5100001133334	087866111222
2	2019-01-01	PK-002	Haryanto	BTD Data Cipta Penarungan	Laki-Laki	5102244400012	08233355566
3	2019-01-01	PK-003	Wannani	Bt. Dauh Pekan Penarungan	Perempuan	5103355500011	08737888999
4	2019-01-02	PK-004	Amami	Bt. Kedangai Ahtanormal	Perempuan	5130061117778	08932444555
5	2019-01-02	PK-005	Kris	Bt. Dauh Pekan Penarungan	Perempuan	5128990008812	081133444555

Manager
KSP. Werdhi Mekar Sari Sedana

Gambar 4 Hasil Laporan Pengajuan Kredit

Berikut merupakan Laporan Hasil SPK Pemberian Kredit setelah dicetak yang ditunjukkan pada Gambar 5 Hasil Laporan Ranking SPK Pemberian Kredit.

KSP. WERDHI MEKAR SARI SEDANA
NO : 13/BH/XXVII.1/DISKOPPERINDAG/XII/2013
Tanggal : 16 Desember 2013
Jln. Raya Penarungan-Anggungan, Mengwi, Badung
Telp.085101897627

LAPORAN Hasil SPK Pemberian Kredit

Periode : 2019-01-01 s.d 2019-01-07
Tanggal Cetak : 08-02-2019

No	Tanggal Pengajuan	ID Nasabah	Nama Nasabah	Nilai Total	Ranking
1	2019-01-02	PK-005	Kris	4.502	1
2	2019-01-01	PK-003	Wannani	3.802	2
3	2019-01-02	PK-004	Amami	3.7	3
4	2019-01-01	PK-002	Haryanto	3.502	4
5	2019-01-01	PK-001	Ngarah	2.888	5

Manager
KSP. Werdhi Mekar Sari Sedana

Gambar 5 Hasil Laporan Ranking SPK Pemberian Kredit

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yaitu metode *Profil Matching* dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pemberian kredit karena adanya profil pencapaian yang bisa ditentukan oleh pengambil keputusan berdasarkan tabel bobot GAP, disamping itu sistem pendukung keputusan pemberian kredit menggunakan metode *profile matching* ini dapat mengelola data admin, data manajer, data nasabah, data periode seleksi, data nilai nasabah, data nilai bobot gap, data proses SPK, serta laporan pengajuan kredit dan laporan perhitungan SPK pemberian kredit. Dari hasil pengujian secara manual dan dibandingkan dengan hasil perhitungan yang dihasilkan oleh sistem sama dengan hasil perhitungan secara manual menggunakan metode *profile matching*.

5. SARAN

Kedepannya sistem ini dapat dikembangkan dalam bentuk *mobile application* berbasis *android* sehingga pemilik dapat mengakses sistem ini dimanapun dan kapanpun melalui ponselnya. Dilakukan pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian dengan kriteria-kriteria selain kriteria 5C dalam penelitian ini, serta menggunakan metode lain guna menguji keakuratan hasil dari penentuan kelayakan pemberian kredit. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan metode SPK yang berbeda untuk permasalahan pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Pratistha, P. Sugiartawan, U. G. Mada, M. Manajemen, and U. G. Mada, "Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan E-Commerce Menggunakan Metode Profile Matching dan BORDA," vol. 1, no. 1, 2018.
- [2] P.Sugiartawan, H.Rowa, N.Hidayat, " Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching ", J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones., vol. 2, no. 1, 2018.
- [3] K. Yasdomi and D. A. Chandra, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus Koperasi Bengkawas Jaya)", vol. 3, no. 1, pp. 41–48, 2017.
- [4] A. Astriratma, R., Wardoyo, R. & Musdholifah, "SPK Rekomendasi Pemilihan Kandidat Pejabat Struktural Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Pemerintah Kota Tarakan)", *IJCSS*, vol. 11, no. 1, pp. 77–88, 2017.
- [5] Jogiyanto, "Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan Dan Pengolahan Edisi 3", Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- [6] Kasmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.
- [7] Firdaus, R., dan Maya, A., "Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit", Bandung: Alfabeta, 2009.
- [8] Y. Chen, W. Lin, and Y. Tseng, "On Common Profile Matching among Multiparty Users in Mobile D2D Social Networks," *2014 IEEE Wirel. Commun. Netw. Conf.*, vol. 4, pp. 3396–3401.
- [9] A. S. Masitoh, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Pengembangan Aplikasi ECommerce Pada Penjualan Barang Elektronik. Fakultas Teknologi Informasi," *J. Sist. Inf.*, vol. 3, 2016.
- [10] A. Muqtadir and I. Purdianto, "No Titleistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching," in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2013.
- [11] R. Astriratma, R. Wardoyo, and A. Musdholifah, "SPK Rekomendasi Pemilihan Kandidat Pejabat Struktural Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Pemerintah Kota Tarakan)," *IJCCS*, vol. 11, no. 1, pp. 77–88, 2017
- [12] Syarifudin, A., dan Ananta, A. Y., "Rancang Bagun Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Menggunakan Metode Profile Matching", Prosiding Seminar Informatika Aplikatif Polinema, Politeknik Negeri Malang, diambil dari <http://jti.polinema.ac.id>, 2015.
- [13] Riyanto, S., "Kupas Tuntas Web Responsif. Jakarta: PT Elex Media Komputindo", 2014.
- [14] A. Mauko, B. Muslimin, and P. Sugiartawan, "Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Dalam Pemilihan Saham Indeks LQ 45 Menggunakan Metode," J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indonesia, 2018.